

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. ACE HARDWARE Tbk.
PERIODE 2014-2023**

Monitia Luz Clarita¹, Waluyo Jati²

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
E-Mail: 1clarita120698@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
E-Mail: 2dosen00565@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to test the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on PT Ace Hardware Tbk for the period 2014-2023. The study uses 2 (two) independent variables, namely Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) and 1 (one) dependent variable, namely Return On Asset (ROA). The research method uses the SPSS Version 25 application in addition to the tests used in this study are the Classical Assumption Test, Simple Linear Regression Analysis, Multiple Linear Regression Analysis, Determination Test, and Hypothesis Test. Based on the test results on variables with a total data of 10 years. The Multiple Linear Regression Test Equation is $Y = 0.534 - 0.027X_1 - 0.626X_2$. In the determination test, it was obtained that the effect of CR and DER on ROA was 37.2% the remaining 62.8%. Based on the results of the t-test, the calculated T for CR is $1.422 < t_{table} 2.36462$ and the Sig. value is $0.198 > 0.05$, meaning that there is no influence and is not partially significant between CR and ROA. and the calculated t for DER is $1.761 < t_{table} 2.36462$ and the Sig. value is $0.122 > 0.05$, meaning that there is no influence and is not partially significant between DER and ROA, in the simultaneous test, the CR and DER variables do not simultaneously affect ROA with F count greater than F table ($0.196 < 4.46$).

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Asset (ROA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap PT Ace Hardware Tbk Periode Tahun 2014-2023. Penelitian menggunakan 2 (dua) variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan 1 (satu) variabel dependen, yaitu *Return On Asset* (ROA). Metode penelitian menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 selain itu uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Determinasi, dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel dengan jumlah data sebanyak 10 Tahun. Persamaan Uji Regresi Linier Berganda adalah $Y = 0,534 - 0,027X_1 - 0,626X_2$. Pada uji Determinasi diperoleh bahwa pengaruh CR dan DER terhadap ROA adalah sebesar 37,2% sedangkan sisanya sebesar 62,8%. Berdasarkan hasil uji T diperoleh t_{hitung} untuk CR $1,422 < t_{tabel} 2,36462$ dan nilai Sig. $0,198 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan

secara parsial antara CR terhadap ROA. dan t_{hitung} DER sebesar $1,761 < t_{tabel}$ 2,36462 dan nilai Sig. $0,122 > 0,05$, yang artinya tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan secara parsial antara DER terhadap ROA, pada uji simultan variabel CR dan DER tidak berpengaruh secara simultan pada ROA dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($0,196 < 4,46$).

Kata Kunci: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA)*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Alternatif pendanaan dari dalam perusahaan umumnya menggunakan laba yang ditahan Perusahaan. Sedangkan alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kreditur berupa hutang, pem biayaan bentuk lain atau dengan penerbitan surat- surat hutang, maupun pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham. Pendanaan melalui mekanisme penyertaan umumnya dilakukan dengan menjual saham perusahaan kepada masyarakat atau sering dikenal dengan *go public*. Untuk *go public*, perusahaan perlu melakukan persiapan internal dan penyiapan dokumentasi sesuai persyaratan untuk *go public* atau penawaran umum, serta memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan Bapepam.

Penawaran umum atau sering pula disebut *go public* adalah kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (Perusahaan yang akan *go public*) untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk memiliki visi menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup. Sedangkan misi dari perusahaan ini adalah

memberikan pilihan lengkap produk berkualitas, lebih dekat dengan masyarakat melalui inovasi kemudahan berbelanja, selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Berikut ini disajikan nilai *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Asset (ROA)* PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023.

TABEL 1. 1 CURRENT RATIO, DEBT EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSETS PERIODE 2014-2023

Tahun	Current Ratio (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Return On Assets (%)
2014	508.89	24.77	23.14
2015	598.46	24.30	22.54
2016	726.12	22.38	23.13
2017	702.26	26.16	21.68
2018	649.12	25.63	22.60
2019	807.64	24.83	24.20
2020	627.83	38.77	12.74
2021	718.59	30.42	11.96
2022	800.71	22.16	11.32
2023	741.51	25.33	12.29

Sumber: Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variable-variabel yang diteliti,

sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2019:16-17) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2.1.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (Sugiyono,2017:39), pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

1. *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aktiva lancarnya.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio perbandingan antara total utang perusahaan disbanding dengan ekuitas perusahaan.

2.1.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dan merupakan variabel terikat, dikarenakan adanya variabel bebas (V. Wiratna, 2015:75). Variabel yang keberadaanya sangat mudah mendapatkan pengaruh dari variabel lainnya. Adapun variabel terkait dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan. Dalam

menghasilkan laba dari penggunaan sumber daya atau asset yang dimiliki.

2.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut (universe) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati (Silaen 2018). Populasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Menurut Ferdinand (2014:171) sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Sampel yang digunakan adalah data keuangan perusahaan atau laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Berupa laporan neraca /laba rugi periode 2014-2023.

2.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* adalah menggunakan analisis kuantitatif pendekatan deskriptif, merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan serta mencari pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

2.2.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah pengujian yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang dilakukan untuk menganalisis dalam

penelitian memenuhi asumsi klasik atau tidak.

1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2013:144) uji normalitas pada regresi ini digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model yang baik adalah model yang dapat terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data sumber diagonal pada grafik P-P (*Plot Of Regression Standardized*) residual atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan > 0.05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan < 0.05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2013:59) Multikolinearitas adalah dimana keadaan antar dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik tidak adanya masalah multikolinearitas. Metode untuk melihat adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018, hal 120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam

pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Arch. Uji *Arch* adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel *independent* (Ghozali, 2018:137). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai p-value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
- b. Jika nilai p-value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2013:172) autokorelasi adalah keadaan dimana regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Salah satu penyimpanan asumsi penting dalam regresi berganda adalah autokorelasi.

Autokorelasi merupakan korelasi hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu. Salah satu pengujian yang digunakan untuk mengetahui autokorelasi adalah uji Durbin Watson (DW Test).

2.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

Menurut Priyatno (2013:150) Uji T digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu sebagai pembandingan, berbeda secara nyata atau tidak, dengan rata-rata sebuah sampel. Uji T yaitu melakukan

pengujian kepada masing-masing variabel untuk mengetahui *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Menurut Ghozali (2019:68)

uji F digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel independent (skala nonmetric atau kategorikal dengan kategori lebih dari dua). Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. *Quick Look*: bila nilai F lebih besar daripada 4 maka dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bilai nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai mean dan standar deviasi.

Tabel 4.4
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviasi on
CR	10	508.89	807.64	688.1130	92.91728
DER	10	22.16	38.77	26.4750	4.88292
ROA	10	11.32	24.20	18.5600	5.62465
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.4 di atas, nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 10 data selama periode 2014 sampai dengan 2023.

3.1.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan data. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, dan uji multikolinearitas yang diolah dengan software IBM SPSS 25 yang hasilnya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi yang di gunakan, antara variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini dilakukan dengan software SPSS 25. Dengan metode *kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan normal.
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04456522
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.121
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Versi 25

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.534	.178		3.008	.020		
	CR	-.027	.019	-.439	-1.422	.198	.941	1.063
	DER	-.626	.356	-.544	-1.761	.122	.941	1.063

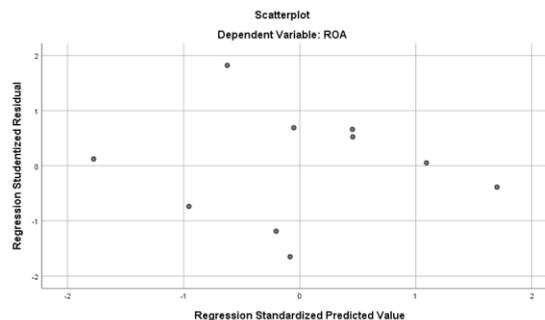
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat nilai tolerance variabel independent *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.941 > 0.1 dan nilai VIF variabel independent *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1.063 < 10, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu ketidaksamaan variabel.



Gambar 4.6

Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.6 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola, serta titik-titik menyebar di atas angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dalam pengujian ini menggunakan *Durbin-Watson* (DW)

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 ^a	.372	.193	.05053	.690

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

versi 25

3.1.3. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} .

Table 4.12
Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.534	.178		3.008	.020		
	CR	-.027	.019	-.439	-1.422	.198	.941	1.063
	DER	-.626	.356	-.544	-1.761	.122	.941	1.063

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui menggunakan uji F.

Tabel 4.13
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.011	2	.005	2.075	.196 ^b
	Residual	.018	7	.003		
	Total	.028	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

3.2. Pembahasan Penelitian

3.2.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk :

Berdasarkan uji parsial (uji-T) variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 1,422$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.422 < 2,36462$) artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Nilai signifikansi $0,198 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya

variabel tidak berpengaruh negatif dan signifikan.

3.2.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan uji parsial (uji-T) variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 1,761$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,761 > 2,36462$) artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Nilai signifikansi $0,122 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya variabel tidak berpengaruh negatif dan signifikan.

3.2.3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan uji koefisien korelasi, nilai korelasi (R) sebesar 0,610 berada pada interval koefisien korelasi antara 0,600 – 0,800, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel *Return On Asset*.

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.7 diatas maka diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,372. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Asset* sebesar 37,2% sedangkan sisanya 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan di penelitian ini.

Berdasarkan uji simultan (uji F) diketahui bahwa nilai signifikansi $0,690 > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,075 < 4,46$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dengan hasil ini *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023. Variabel *Current Ratio* menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.422 < 2,36462$) dan nilai signifikan $0,198 > 0,05$ artinya H_a ditolak dan H_0 diterima, maka variabel *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.
- b. Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT ACE Hardware Tbk periode 2014-2023. Variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,761 < 2,36462$) dan nilai signifikan $0,018 < 0,05$ artinya H_a ditolak dan H_0 diterima, maka variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi regresi pada *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,196 >$ taraf signifikansi α sebesar $0,05$. Dengan F_{hitung} sebesar $2,075 < F_{tabel}$ $4,46$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya secara bersama-

sama variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang bisa menjadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut ialah :

- a. Ruang lingkup yang dipakai dalam penelitian ini hanya mencakup pada satu perusahaan yang ruang lingkungannya tidak terlalu besar, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.
- b. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu; *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Masih terdapat beberapa variabel lainnya yang mampu menjelaskan dan kemungkinan mempunyai pengaruh lebih besar terhadap variabel *Return On Asset*.

4.3 Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penelitian memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

- a. Perusahaan dapat mempunyai *Current Ratio* tinggi karena banyak kas atau piutang, tapi itu tidak menjamin aset digunakan dengan

- efisien untuk menghasilkan laba, Bahkan, *Current Ratio* yang terlalu tinggi bisa mengindikasikan kelebihan aset lancar yang tidak dimanfaatkan (*idle asset*), sehingga tidak berdampak positif pada ROA.
- b. Perusahaan dapat mempunyai utang tinggi (*DER* tinggi), namun kalau utang itu digunakan untuk investasi produktif, maka ROA dapat tetap tinggi. Sebaliknya, *DER* rendah pun tidak menjamin ROA tinggi, kalau aset yang dimiliki tidak dimanfaatkan secara optimal.
- c. Bagi peneliti berikutnya diharapkan diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat ROA, sebaiknya peneliti selanjutnya menambah jumlah sampel penelitian sehingga dapat menilai pengaruh antara *Current Ratio* (*CR*) dan *Debt to Equity Ratio* (*DER*) terhadap *Return On Asset* (*ROA*). Selain itu mungkin sarannya peneliti selanjutnya meneliti semua rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya yang belum diteliti agar dapat memberikan pengaruh yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akhmad Syafrudin Noor, 2009. "Analisis factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- [2] Astutik. E.P & Anggraeny, A.N. 2019. Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* (*ROA*) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Sekuritas* September (2019) Vol.3,No.1, Hal: 97-111 E-ISSN : 2581 2777 P-ISSN: 2581-2696
- [3] Dede Solihin. 2019. Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* (*ROA*) pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah* Juni (2019) Vol. 7, No.1, Hal: 115-122 E-ISSN: 2406-8616 P-ISSN : 2339-0689
- [4] Fahmi, I. . 2013 Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [5] Fitri Linda Rahmawati, 2010. "Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*".
- [6] Hasibun, Melayu. 2011. Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah. Edisi Revisi. Cetakan Kesembilan. Jakarta : Bumi Aksara
- [7] Hery, 2016 Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Grasindo
- [8] Ilham. 2020. Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* (*ROA*) pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Sekuritas* Mei (2020) Vol. 3, No. 3, Hal : 289-299 E-ISSN : 2581-2777 P-ISSN :2581-2696
- [9] Jr.,J.C. 2012 Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Selemba Empat.
- [10] Kasmir, D. 2018 Analisis Laporan keuangan. Depok: Rajawali.
- [11] Kasmir, Lembaga Keuangan Lainnya 2012. Bandung; Raja Grafindo.
- [12] Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi pertama Cetakan ke-2. Jakarta
- [13] Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan ke-4. Jakarta: Rajawali Pers.
- [14] Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-8. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [15] Martono. 2014. Manajemen Keuangan. Edisi kedua. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- [16] Muttaqin, M. I. (2019). Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio* (*Dar*) Dan *Debt To Equity Ratio* (*Der*) Terhadap *Return On Asset* (*Roa*) Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [17] Alfarizi Cahya Utama Abdul Muid (2014). Pengaruh *Current ratio*, *Debt equity ratio*,

- Debt asset ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *ournal of accounting* Volume 03, Nomor 02, Tahun 2014, Halaman 1-13 ISSN 2337-3806
- [18] Dede Solihin (2019). Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. Vol. 7, No.1, Hal: 115-122 E-ISSN: 2406-8616 P ISSN : 2339-0689
- [19] Eka Rahim (2019). Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Hutang Terhadap Return On Asset pada PT. ASTRA Ptoparts Tbk Periode (2008 2017). *Jurnal Semarak Juni* (2019) Vol. 2, No.2, Hal: 144 163. E-ISSN: 2622 2683 P-ISSN: 2618 6843
- [20] Endang Puji Astutik & Ammelia Novia Anggraeny. (2019). Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Sekuritas September* (2019) Vol.3, No.1, Hal: 97-111 E-ISSN : 2581 2777 P-ISSN: 2581-2696
- [21] I Dewa Gede Suryawan I Gede Ary Wirajaya. (2016). Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) pada harga saham. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.21.2. November ISSN: 2302-8556
- [22] Ilham (2020). Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Sekuritas Mei* (2020) Vol. 3, No. 3, Hal : 289-299 E ISSN : 2581-2777 P ISSN :2581-2696
- [23] Marinus Gea & Jamaludin (2021). Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal ilmiah Maret* (2021) Vol. 1, No.1, Hal: 64-96
- [24] Reni Hindriari & Nurul Amini (2015). Pengaruh Asset Growth dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Diamond Property Periode 2009 2013. *Jurnal Kreatif Oktober* (2015) Vol.3, No. 1, Hal: 143-153
- [25] Sutiman & Supratmin (2021). Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis Juni* (2021) Vol. 4, No.4, Hal: 285-292 E ISSN : 2746-6841 P ISSN: 2621-797X
- [26] Syifa Nurfianti & Retno Wulansari (2021). Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Maret* (2021) Vol. 1, No.1, Hal: 51-58 E-ISSN: 2775-9296 P-ISSN: 2775-6025.